

**EDUKASI KESEHATAN DI PANTI ASUHAN YAYASAN NUR HIDAYAH SURAKARTA**<sup>1\*</sup>Makhabbah Jamilatun, <sup>2</sup>Harmayanti Aidha Rahmadianty, <sup>3</sup>Kienanty Larassar Prasetyo<sup>1,2,3</sup>Jurusan Anafarma Poltekkes Kemenkes Surakarta, Indonesiaemail: [makhabbah.j@gmail.com](mailto:makhabbah.j@gmail.com)**ABSTRAK**

Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dalam melakukan pelayanan, penyantunan dan pengentasan anak terlantar. Upaya yang dapat dilakukan agar anak dapat melewati masa pertumbuhan dalam kondisi yang optimal, dapat dilakukan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hasil observasi di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta, belum semua warga panti mengerti mengenai pola hidup sehat. Oleh karena itu, perlu pendampingan untuk memberikan edukasi kesehatan, dengan tujuan menumbuhkan rasa peduli dan sikap tanggung jawab anak-anak untuk menjaga kesehatan. Kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan, meliputi edukasi mengenai pencegahan covid, perilaku hidup sehat, dan cuci tangan dengan benar. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran warga Panti Asuhan Nur Hidayah serta tumbuhnya rasa peduli dan sikap tanggung jawab untuk menjaga kesehatan.

**Kata Kunci :**Panti Asuhan,  
Edukasi,  
Kesehatan,  
Yayasan Nur  
Hidayah**ABSTRACT**

*An orphanage is a social welfare institution responsible for providing services, support, and alleviating neglected children. Efforts that can be made so that children can go through the growth period in optimal conditions can be made by implementing clean and healthy living behavior. Based on observations at the Nur Hidayah Foundation Orphanage in Surakarta, not all orphanage residents understand healthy lifestyles. Therefore, assistance is needed to provide health education, to foster children's sense of care and responsible attitudes towards maintaining health. Activities are carried out using the outreach method, including education regarding Covid-19 prevention, healthy living behavior, and washing hands properly. This community service activity can be used to increase awareness of the residents of the Nur Hidayah Orphanage and to grow a sense of care and an attitude of responsibility for maintaining health.*

**Keywords:**Orphanage,  
Education,  
Health, Nur  
Hidayah  
Foundation**PENDAHULUAN**

Panti asuhan adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan oleh pemerintah atau masyarakat yang bertanggung jawab dalam melakukan pelayanan, penyantunan dan pengentasan anak terlantar dan memiliki fungsi sebagai pengganti peranan orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan yang luas untuk mengalami pertumbuhan fisik dan mengembangkan pemikiran hingga mencapai tingkat kedewasaan yang matang dan mampu melaksanakan peranan-peranannya sebagai individu dan warga negara di dalam kehidupan bermasyarakat (Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, 2018), (Jamilatun, Aminah and Shufiyani, 2020).

Anak merupakan aset suatu bangsa yang harus dijaga dan dirawat. Anak harus dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal agar dapat mempersiapkan dirinya dalam mengemban tanggungjawab di masa yang akan datang (Nunung Rachmawati, 2020). Masih banyak anak yang hidup dibawah standard kesejahteraan dan harus bertahan dalam lingkungan dan kondisi yang tidak kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Suharman, Septiana and Rosmiyati, 2021). Sejauh mana anak dapat berkembang, jika dilihat dari sisi kesehatan, gizi, kesejahteraan, pendidikan, serta lingkungan tempat tumbuh, merupakan beberapa faktor penentu masa depan Indonesia. Beberapa permasalahan yang ditemui di panti asuhan antara lain kecacingan, anemia, karies gigi, diare (Rahmah, Asmidir and Nurfahanah, 2016), (Jamilatun, 2019), (Lukito, Jamilatun and Salsabila, 2024). Kondisi tersebut bisa

diakibatkan oleh perilaku hidup yang kurang sehat. Untuk menyelesaikan permasalahan perlu adanya upaya tindak lanjut.

Upaya yang dapat dilakukan agar anak dapat melewati masa pertumbuhan dan perkembangannya dalam kondisi yang optimal, dapat dilakukan dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sebagian besar anak yang tinggal di panti asuhan adalah yatim dan/atau piatu, maka setiap anak perlu memiliki kesadaran yang tinggi dan mandiri akan pentingnya hidup bersih dan sehat serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Mutmainah and Jamilatun, 2021), (Hidayaturrahmi *et al.*, 2023). Pemahaman dan penerapan PHBS bagi anak-anak di panti asuhan sangatlah penting. Pengurus panti asuhan sebagai orang tua pengganti, berperan dalam membantu dan mengingatkan kesadaran dalam meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak-anak di panti asuhan.

Berdasarkan hasil observasi di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta, dapat diketahui bahwa belum semua warga panti mengerti mengenai pola hidup sehat sehingga dalam penerapannya belum maksimal. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat merasa perlu melakukan pendampingan untuk memberikan edukasi kesehatan di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa peduli dan sikap tanggung jawab anak-anak untuk menjaga kesehatan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Juli 2022 di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Khalayak Sasaran adalah anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan meliputi survei kelompok sasaran, identifikasi kebutuhan program, serta persiapan sarana dan prasarana. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan. Penyuluhan merupakan metode yang efektif digunakan dalam pendidikan kesehatan. Penyuluhan edukasi kesehatan kepada anak-anak Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta yang diberikan mengenai pencegahan covid, perilaku hidup sehat, dan cuci tangan dengan benar. Selain itu, juga terdapat program kegiatan pengabdian lain yaitu minum jamu dan multivitamin. Evaluasi dilakukan dengan diskusi serta tanya jawab secara lisan pada akhir kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan pengelola Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Kedua, tim pengabdian masyarakat, melakukan identifikasi kebutuhan program terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Ketiga, mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi pendidikan kesehatan yang diberikan di Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 2 hari dengan rincian sebagai berikut. Hari Jum'at, 15 Juli 2022 dilaksanakan kegiatan edukasi mengenai pencegahan covid, perilaku hidup bersih, minum jamu dan edukasi langkah cuci tangan yang benar. Hari Sabtu, 16 Juli 2022 dilaksanakan kegiatan pembagian multivitamin, yang dilanjutkan dengan pemberian doorprize dan kenang-kenangan.

Kegiatan edukasi mengenai pencegahan covid. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi anak panti mengenai pengertian covid, pencegahan dan penanggulangannya (Jamilatun and Pitaloka, 2023). Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan penyajian video, serta pemberian poster. Dalam edukasi disampaikan upaya pencegahan covid, dan vaksin covid. Pencegahan covid dapat dilakukan dengan menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengonsumsi makanan bergizi, menghindari kerumunan (Jamilatun, 2022), (Jamilatun, Khoirunisa and Wulandari, 2023). Selanjutnya adalah materi vaksin sangat ditekankan, karena vaksin merupakan salah satu upaya penting yang harus dilakukan sebagai penangkal virus (Jamilatun and Istiqomah, 2022). Disampaikan bahwa vaksin covid-19 dilakukan dalam 3 tahap yang meliputi vaksin dosis 1, vaksin dosis 2, vaksin booster. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan membagikan poster dan masker kepada seluruh warga panti. Pembagian masker diharapkan membantu mencegah menularkan atau tertular berbagai macam penyakit, baik virus dan bakteri yang dapat menyebar melalui lendir atau cairan yang keluar saat bersin atau batuk.



Gambar 1. Poster dan Kegiatan Edukasi Pencegahan Covid

Kegiatan edukasi perilaku hidup bersih. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak di Panti Yayasan Nur Hidayah Surakarta tentang bagaimana cara mengelola sampah dengan benar sebagai upaya meminimalisir jumlah sampah di lingkungan terutama pada lingkungan Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah Surakarta. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan penyajian video. Materi edukasi yang diberikan berupa 3 R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Reuse menggunakan kembali barang-barang yang masih layak digunakan. Reduce adalah mencegah munculnya sampah dan mengurangi sampah yang dihasilkan. Recycle berarti daur ulang atau mengubah barang bekas menjadi barang baru agar tetap bermanfaat. Program materi 3R dapat menjadi landasan dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (Harmawati, Anwar and Prawiyogi, 2020). Hal tersebut penting untuk dilakukan agar anak-anak sadar dan dapat mencegah serta mengantisipasi masalah kesehatan yang mungkin muncul.



Gambar 2. Edukasi Perilaku Hidup Bersih

Kegiatan edukasi mengenai cuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan mengedukasi anak panti mengenai penularan penyakit melalui tangan. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan penyajian video, dan praktek. Langkah-langkah mencuci tangan sebagai berikut: 1). Tangan dibasahi dan diberi sabun, telapak tangan kiri digosok dengan telapak tangan kanan, 2). Telapak tangan kanan digosok di atas punggung tangan kiri dan sebaliknya, 3). Telapak digosok dengan telapak dan jari saling mengait, 4). Punggung jari diletakkan pada telapak satunya dengan jari saling mengunci, 5). Jempol kanan digosok memutar oleh telapak kiri dan sebaliknya, 6). Jari kiri menguncup gosok memutar ke kanan dan ke kiri pada telapak kanan dan sebaliknya (Jamilatun, 2019), (Jamilatun, Wulandari and Khoirunisa, 2023). Kegiatan dilakukan supaya seluruh warga panti asuhan mengerti akan pentingnya menjaga kebersihan dengan mencuci tangan (Jamilatun *et al.*, 2024), (Jamilatun and Hanindita, 2024) dan mampu menerapkan langkah cuci tangan dengan menggunakan sabun atau hand sanitizer.



Gambar 3. Edukasi Langkah Mencuci Tangan

Kegiatan minum jamu. Kegiatan ini bertujuan mengedukasi anak panti mengenai cara meningkatkan sistem imun agar tetap sehat dan bugar, salah satunya adalah minum jamu. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya dan manfaat jamu bunga telang bagi tubuh (Jamilatun and Hasyim, 2023), beserta melakukan kegiatan minum jamu bersama. Kandungan senyawa kimia bunga telang berperan sebagai antioksidan, anti inflamasi, antikanker, antibiotik, sehingga bunga telang dapat dibuat sebagai jamu atau minuman herbal (Widjajanti *et al.*, 2023). Disampaikan juga terkait dengan jamu, meskipun sebagai sumber antioksidan, untuk proses persiapan, pengolahan, dan penyajian harus higienis (Jamilatun and Lukito, 2024) sehingga aman dikonsumsi.



Gambar 4. Poster dan Kegiatan Edukasi Minum Jamu

Kegiatan edukasi tentang multivitamin. Kegiatan ini bertujuan mengedukasi anak panti mengenai cara meningkatkan daya tahan tubuh agar terhindar dari penyakit dengan mengonsumsi multivitamin, mengenalkan jenis dan manfaat vitamin, sumber vitamin yang dapat diperoleh, dan peran multivitamin. Kegiatan dilakukan dengan pembagian poster dan multivitamin. Multivitamin yang diberikan adalah multivitamin yang mengandung vitamin A, vitamin B kompleks, vitamin C, vitamin D, vitamin E, dan kalsium. Multivitamin ini perlu diberikan kepada anak panti karena vitamin membantu dalam mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak di Panti Asuhan (Arif Danisa *et al.*, 2023), serta membantu mengatasi permasalahan terkait kurangnya konsumsi sayur dan buah.



Gambar 5. Poster dan Kegiatan Edukasi Multivitamin

Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar, dan tanggapan warga panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah terhadap kegiatan ini adalah baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan seperti ini. Kegiatan direspon positif oleh warga Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah. Kegiatan ini penting sebagai informasi dan pengetahuan bagi warga Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami dapat membantu masyarakat dengan mengajak dan menghimbau warga Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah untuk senantiasa menerapkan pola hidup sehat dalam kegiatan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Warga Panti Asuhan Yayasan Nur Hidayah mendapat pengetahuan tentang kesehatan antara lain pencegahan covid, perilaku hidup sehat, cuci tangan dengan benar. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran warga Panti Asuhan Nur Hidayah serta tumbuhnya rasa peduli dan sikap tanggung jawab anak-anak untuk menjaga kesehatan.

## REFERENSI

- Arif Danisa, W. U. *et al.* (2023) 'Pengabdian Peran Multivitamin Terhadap Pertumbuhan', 2(1), pp. 122–127. doi: 10.56681/wikuacity.v2i1.40.
- Dinas Sosial Kabupaten Buleleng (2018) 'Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)', *Buleleng.Go.Id.*
- Harmawati, H., Anwar, A. S. and Prawiyogi, A. G. (2020) 'Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Menerapkan Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle)', *Jurnal Abdidas*, 1(4), pp. 284–288. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.48>
- Hidayaturrahmi, H. *et al.* (2023) 'Penyuluhan Budaya Hidup Bersih dan Motivasi Belajar Bagi Anak di Panti Asuhan YAKESMA', 1, pp. 24–31.
- Jamilatun, M. (2019) 'Penyuluhan Mencuci Tangan sebagai Upaya Mencegah Kecacingan di Panti Asuhan Assomadiyah Tangerang', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), pp. 273–278. <https://doi.org/10.30653/002.201943.154>
- Jamilatun, M. (2022) 'Pembagian Masker di Alun-Alun Kota Klaten sebagai Upaya Pencegahan Peningkatan Covid-19 menyebabkan meningkatnya jumlah penderita covid-19 telah ditetapkan oleh', *Abdimas Mandalika*, 2(1), pp. 32–38. <https://doi.org/10.31764/am.v2i1.9962>
- Jamilatun, M. *et al.* (2024) 'Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Desa Satriyan Juwiring Klaten', *Abdimas Mandalika*, 3(2), pp. 42–49. <https://doi.org/10.31764/am.v3i1.16223>
- Jamilatun, M., Aminah, A. and Shufiyani, S. (2020) 'Pemeriksaan Kuku dan Penyuluhan Memotong Kuku yang Benar pada Anak-Anak di Panti Asuhan Assomadiyah', *Jurnal Abdidas*, 1(3). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.30>
- Jamilatun, M. and Hanindita, N. (2024) 'Pendidikan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ngasinan Weleri, Kendal', *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(1), pp. 55–61. <https://doi.org/10.52060/jppm.v5i1.1785>
- Jamilatun, M. and Hasyim, R. (2023) 'Upaya Penanggulangan Covid-19 di Kelurahan Procot, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal', *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 3(1),

- pp. 414–420. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.868>
- Jamilatun, M. and Istiqomah, R. (2022) ‘Sosialisasi Vaksinasi dan Pembagian Sembako pada Masa Pandemi di Desa Cangkan, Wironanggan, Gatak, Sukoharjo’, *Abdimas Mandalika*, 1(2), pp. 31–38. <https://doi.org/10.31764/am.v1i2.7290>
- Jamilatun, M., Khoirunisa, M. S. and Wulandari, R. (2023) ‘Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Desa Danguran Klaten Selatan’, *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), pp. 257–263. <https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13109>
- Jamilatun, M. and Lukito, P. I. (2024) ‘Total Plate Count and Yeast Mold Count in Liquid Traditional Medicine (Jamu) Sold in The Sukoharjo Region Market’, *International Journal of Basic and Applied Science*, 12(4), pp. 174–182. <https://doi.org/10.35335/ijobas.v12i4.282>
- Jamilatun, M. and Pitaloka, N. A. (2023) ‘Pendidikan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Desa Kenteng Sidowayah Klaten’, *Abdimas Mandalika*, 3(1), p. 08. <https://doi.org/10.31764/am.v3i1.16223>
- Jamilatun, M., Wulandari, R. and Khoirunisa, M. S. (2023) ‘Sosialisasi Cuci Tangan dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Pencegahan Peningkatan Covid 19 di Desa Danguran Klaten Selatan’, 2(2), pp. 91–97. <https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13109>
- Lukito, P. I., Jamilatun, M. and Salsabila, I. R. (2024) ‘Antibacterial Activity of Ngingang Herb Extract Mouthwash Formulation Against The Streptococcus mutans Bacteria’, *International Journal of Science and Environment (IJSE)*, 4(2), pp. 47–51. <https://doi.org/10.51601/ijse.v4i2.97>
- Mutmainah, A. and Jamilatun, M. (2021) ‘Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Kroyo, Karangmalang Sragen dalam Penerapan PHBS sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19’, *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, (Vol 4, No 1 (2021): Januari 2021). <https://doi.org/10.32509/am.v4i1.1299>
- Nunung Rachmawati (2020) ‘Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan melalui Edukasi dan Screening Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan’, 1(4), pp. 327–332. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.461>
- Rahmah, S., Asmidir, A. and Nurfahanah, N. (2016) ‘Masalah-Masalah yang dialami Anak Panti Asuhan dalam Penyesuaian Diri dengan Lingkungan’, *Konselor*, 3(3), p. 107. <https://doi.org/10.24036/02014332993-0-00>
- Suharman, Septiana and Rosmiyati (2021) ‘ISSN (Cetak) 2775-393X ISSN (Online)’, *MJ (Midwifery Journal)*, 1(2), pp. 71–78.
- Widjajanti, H. *et al.* (2023) ‘Pengolahan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Minuman Kaya Antioksidan Dan Pewarna Alami Makanan’, *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.399>